

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan formal maupun nonformal merupakan kunci dalam mempersiapkan masa depan bangsa, baik terkait dengan aspek intelektual, keterampilan dan aspek kepribadian. Terkait hal itu, seorang pendidik memiliki peran utama yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan masa depan anak sebagai penerus bangsa. Upaya dalam mempersiapkan hal tersebut pun perlu dilakukan semenjak dini, salah satunya melalui penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini. Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar PAUD bahwa :

“Pendidikan anak usia dini merupakan pembinaan bagi anak yang diberikan sejak lahir sampai usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan agar pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang secara optimal dan anak siap memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau jenjang sekolah dasar”.

Pernyataan di atas menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini memang sangat diperlukan dalam pemberian rangsangan untuk perkembangan dan pertumbuhan anak dan sebagai persiapan anak memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi. Dalam hal ini, sosok seorang pendidik pun memiliki peran utama yang dibutuhkan untuk mengemban tugas dalam mempersiapkan pendidikan bagi anak usia dini. Selain itu, mereka pun dituntut akan ke profesionalismenya sebagai pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Artinya, pendidik yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menuntut adanya standar kompetensi dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan baik formal maupun non formal. Tuntutan tersebut berupa kualifikasi akademik pendidik PAUD yang minimal harus berstrata satu. Sedangkan, untuk guru pendamping dan pengasuh yakni pendidik PAUD yang belum memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007

tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendamping, menegaskan bahwa seorang guru pendamping minimal harus memiliki ijazah Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat serta memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD yang sudah terakreditasi.

Akan tetapi, kenyataannya guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia mayoritas sejauh ini belum Strata Satu (S1) sehingga tidak memenuhi kualifikasi. Hal ini diungkapkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Puslitjak Balitbang Kemendikbud) yakni Tedjawati. (radarsukabumi.com, 19 November 2015). Selaras dengan data tersebut, dalam Alpiyah Hasanah, S. (2014), Mansyur sebagai Kasubdit P2TK PAUDNI, Direktorat Pembinaan PAUD, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengungkapkan bahwa “khusus untuk guru TK/PAUD berjumlah sekitar 252 ribu. Dari jumlah itu baru sekitar 60 ribu yang terdaftar dan dari data yang ada juga bisa dihitung baru sekitar 10% yang benar-benar memenuhi kualifikasi” (JPNN, 2012). Merujuk pada hasil data penelitian Alpiyah Hasanah, S. (2014), bahwa:

Saat ini kualifikasi pendidik PAUD masih belum dapat memenuhi standar pelayanan minimal. Dari sejumlah guru PAUD yakni 402.493 orang, sebanyak 84,28% atau 339.209 orang belum berkualifikasi S1/D4. Bahkan 284.475 orang diantaranya belum tersentuh pelatihan apa pun dalam bidang PAUD.

Berdasarkan data diatas, hal tersebut menunjukkan bahwa pendidik PAUD belum memenuhi kualifikasi dan standar nasional yang seharusnya dipenuhi. Padahal kinerja pendidik dalam melaksanakan tugasnya membantu persoalan pendidikan di Indonesia sangat diperlukan, sehingga tuntutan profesionalisme pendidik harus segera dilakukan. Selain itu, merujuk pada pernyataan Maulinar (2015), bahwa “tuntutan tenaga pendidik untuk memiliki kompetensi dalam menjamin proses pembelajaran yang bermutu merupakan suatu investasi mahal, terlebih terhadap masyarakat industri modern saat ini yang sudah mengenal teknologi dengan baik”.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu program peningkatan mutu bagi pendidik PAUD sehingga mutu akademik dan keterampilan yang merupakan

output pendidikan nonformal dapat tercapai seperti yang diharapkan, serta menjadi upaya dalam rangka mencapai prestasi kerja yang lebih baik. Persoalan tersebut dapat diatasi melalui program pelatihan, karena pelatihan merupakan suatu langkah kegiatan yang diselenggarakan secara sengaja dalam kurun waktu tertentu kepada tenaga kerja yang dilakukan oleh tenaga profesional, guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta pelatihan dalam bidangnya masing-masing.

Merujuk pada Partlow et al (dalam Raja Abdul Ghafoor Khan, F. A, 2011, vol. 11 Issue 7, hlm. 64), “*Those organizations which develop a good training design according to the need of the employees as well as to the organization always get good results*”. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa organisasi-organisasi yang mengembangkan desain pelatihan dengan berdasarkan kebutuhan pegawai dan organisasi akan menghasilkan *output* yang selalu baik. Apalagi didukung dengan perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat saat ini, dapat dimanfaatkan oleh lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Salah satu lembaga tersebut yakni PP PAUDNI Regional I Bandung yang sekarang berganti nama menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD DIKMAS) Jawa Barat, yang beralamat di Jalan Jayagiri No. 63 Lembang 40391.

Sejak tahun 2011 PP PAUD DIKMAS Jawa Barat telah mengembangkan suatu program dengan menggunakan pendekatan inovatif melalui pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yakni Penyelenggaraan Diklat melalui sistem *Electronic Training (E-Training)*. *E-training* sendiri merupakan bagian *e-learning* berupa kumpulan dokumen (*content, curriculum, instructional design*), yang digunakan untuk membuat PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) mencapai tujuan pembelajaran guna meningkatkan kecakapan kinerja. *E-training* juga dikembangkan dalam upaya peningkatan kompetensi PTK dalam berbagai bidang kompetensi keahlian salah satunya yakni pendidik PAUD.

Salah satu penelitian yang di dasari ketidakyakinan penerapan *e-learning* dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran. Namun, setelah dilakukan uji coba pada beberapa partisipan hasilnya menunjukkan bahwa *e-learning* menjadi

solusi efektif dalam mendukung pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Ørngreen, S. S., 2015, Vol. 13, Issue 4, hlm. 284), yaitu seorang peneliti LAB: IT and Learning Design, Dep. of Learning and Philosophy, Aalborg University Copenhagen, Denmark yang menunjukkan bahwa faktanya hanya 10% atau 6 dari 61 orang siswa yang menyatakan *e-learning* tidak efektif, selebihnya siswa menyatakan bahwa penyelenggaraan *e-learning* di nilai efektif dalam membantu pembelajaran.

Hasil penelitian tersebut dapat menjadi acuan bagi para penyelenggaran pelatihan untuk menerapkan *e-learning* sebagai solusi efektif dalam proses kegiatan pembelajaran. Secara teknis program *e-training* disampaikan melalui elektronik, diantaranya lisan, tulisan, ilustrasi, animasi, video atau kombinasi. Selain karena pembiayaan yang besar untuk penyelenggaraan Diklat reguler, program *e-training* juga diadakan untuk memanfaatkan adanya teknologi dimana dengan teknologi ini PP PAUD DIKMAS Jawa Barat berharap dapat menjangkau daerah yang masuk ke dalam kategori 3T (terbelakang, terluar dan tertinggal) dengan upaya memadukan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka (konvensional), hal tersebut dirasa sesuai dengan masalah yang dialami oleh sektor pendidikan kita selama ini. Salah satu Lembaga Unit Pelaksana Teknis Daerah yaitu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sukabumi yang beralamat di Jalan Pelabuhan II Km. 17 Cikembar, telah selesai menyelenggarakan Pelatihan Dasar Pendidik PAUD dengan memanfaatkan sistem *e-training* tersebut tepatnya pada tanggal 21 – 26 November 2015. Peserta pelatihan dasar melalui sistem *e-training* ini merupakan sejumlah pendidik PAUD dari 26 lembaga yang tersebar di Kecamatan Cibadak yang juga merupakan wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi.

Pelatihan yang di ikuti oleh 53 orang tersebut, dapat membantu permasalahan pendidik PAUD di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, karena pelatihan melalui sistem *e-training* ini minim anggaran, mengingat permasalahan tersebutlah yang selama ini menjadi penghambat pendidik PAUD di wilayah Kecamatan Cibadak belum dapat mengikuti pelatihan. Dari jumlah 53 orang peserta pelatihan *e-training* tersebut, sebagian besar adalah lulusan SMA Sederajat dan sebagian kecil lainnya adalah lulusan D1/D3/S1. Target awal

sasaran untuk pelatihan ini yakni 1.000 orang pendidik PAUD, akan tetapi karena terdapat beberapa kendala akhirnya target pun gagal untuk dicapai. Oleh karena itu, ke depannya akan dilaksanakan kembali pelatihan yang sama untuk beberapa angkatan melalui diklat sistem *e-training*. Peserta yang mengikuti pelatihan ini pun harus memenuhi syarat, antara lain : (1) Berstatus sebagai Pendidik PAUD di wilayah Kabupaten Sukabumi, (2) Belum pernah mengikuti pelatihan dasar Pendidik PAUD baik secara reguler maupun *e-training*, (3) Pendidikan minimal SMA, (4) di lokasi tempat domisili peserta koneksi internet lancar, (5) Memiliki sarana pendukung seperti laptop/PC, modem dan *smartphone*.

Sebelum pelaksanaannya, UPTD SKB Kabupaten Sukabumi melakukan kegiatan penataan sistem, penataan *content* dan sosialisasi/orientasi kepada para *stakeholder*. Kemudian, untuk prosedur pelaksanaannya, yaitu registrasi, *pre-test*, pembelajaran (*online*), *post-test*, dan penerbitan sertifikat. Pelatihan yang memanfaatkan teknologi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) peserta. Selain itu, sesuai dengan tujuannya pelatihan melalui sistem *e-training* ini pun diharapkan mampu meningkatkan kinerja pendidik PAUD di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Program pelatihan yang diselenggarakan oleh UPTD SKB Kabupaten Sukabumi melalui sistem *e-training* yang dimiliki PP PAUD & DIKMAS Jawa Barat ini, apakah berpengaruh dalam memfasilitasi upaya lembaga terkait dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang pendidikan khususnya non formal dan informal sesuai kebutuhan daerah, fokusnya dalam penelitian ini di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Oleh karena itu, penelitian ini pun akan mengambil judul mengenai **“Pengaruh Program Pelatihan Melalui Sistem *E-Training* Terhadap Peningkatan Kinerja Pendidik PAUD di Wilayah Koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang mendukung penelitian ini, antara lain:

1. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pendamping yakni harus memiliki sertifikat pelatihan/pendidikan/kursus PAUD yang terakreditasi

2. Pendidik PAUD di wilayah Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi sebagian besar adalah lulusan SMA dan sebagian kecil lainnya adalah lulusan D1/D3/S1.
3. Pendidik PAUD tidak perlu meninggalkan anak didiknya untuk mengikuti pelatihan melalui sistem *e-training*.
4. Pelatihan ini memanfaatkan teknologi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) pendidik PAUD.
5. *E-training* digunakan untuk membuat PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) mencapai tujuan pembelajaran guna meningkatkan kecakapan kinerja.
6. Pelatihan yang sama melalui sistem *e-training*, ke depannya akan dilaksanakan untuk beberapa angkatan.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh pada program pelatihan melalui sistem *e-training* terhadap peningkatan kinerja pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi?”.

Rumusan masalah ini akan dijabarkan melalui tiga pertanyaan penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana persepsi pendidik PAUD terhadap program pelatihan yang diselenggarakan UPTD SKB Kabupaten Sukabumi melalui sistem *e-training*?
2. Bagaimana kinerja pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi setelah mengikuti program pelatihan melalui sistem *e-training*?
3. Bagaimana pengaruh program pelatihan melalui sistem *e-training* terhadap peningkatan kinerja pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh program pelatihan melalui sistem *e-training* terhadap peningkatan kinerja pendidik PAUD di wilayah

koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi, sedangkan untuk tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan persepsi pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi terhadap program pelatihan yang diselenggarakan melalui sistem *e-training*.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kinerja pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi setelah mengikuti program pelatihan melalui sistem *e-training*.
3. Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan melalui sistem *e-training* terhadap kinerja pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat memberikan informasi ilmiah dan pengetahuan khususnya mengenai persepsi, kinerja serta pengaruh program pelatihan melalui sistem *e-training* terhadap peningkatan kinerja pendidik PAUD di wilayah koordinasi UPTD SKB Kabupaten Sukabumi khususnya di Kecamatan Cibadak, serta dapat memberikan gambaran sudut pandang alternatif dalam memecahkan masalah khususnya pembelajaran jarak jauh.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menjadi pengalaman yang berharga dan menjadi prestasi tersendiri dalam melakukan penelitian serta menjadi pembelajaran yang tentunya memperluas wawasan juga pengetahuan peneliti khususnya mengenai program pelatihan melalui sistem *e-training* ini.
- b. Bagi lembaga, dapat menjadi informasi aktual khususnya mengenai teknis sistem maupun konten pembelajaran yang ada pada program pelatihan melalui sistem *e-training* yang dimiliki PP PAUD & DIKMAS Jawa Barat, serta dapat menjadi tolok ukur ke depannya dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang serupa.

- c. Bagi pembaca, dapat menjadi bahan bacaan ilmiah dan rujukan informasi yang diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan khususnya penelitian terhadap suatu program pelatihan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Merujuk pada sistematika Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2015, penelitian ini pun tersusun menjadi lima bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang permasalahan yang terjadi dan nantinya akan dikaji, data yang mendukung dan mendasari alasan peneliti melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang terangkum atas dasar latar belakang, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti serta manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang digunakan peneliti sebagai acuan pada penelitian yang dilakukan untuk memberikan konteks yang jelas terhadap isu permasalahan yang diajukan. Dalam bab ini peneliti menguraikan teori mengenai konsep pelatihan, konsep pembelajaran, konsep pembelajaran jarak jauh, konsep pembelajaran elektronik (*e-learning*), konsep sistem *e-training*, konsep evaluasi program, konsep persepsi dan konsep kinerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai alur penelitian dari mulai lokasi penelitian yang dipilih, penggunaan metode dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, serta tahapan-tahapan proses analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti akan memaparkan dua poin utama, yakni temuan hasil penelitian berdasarkan olahan dan analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian, serta menyampaikan pembahasan temuan penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil analisis temuan penelitian, dan rekomendasi yang membangun sebagai tindak lanjut dari penelitian yang telah dilakukan.